

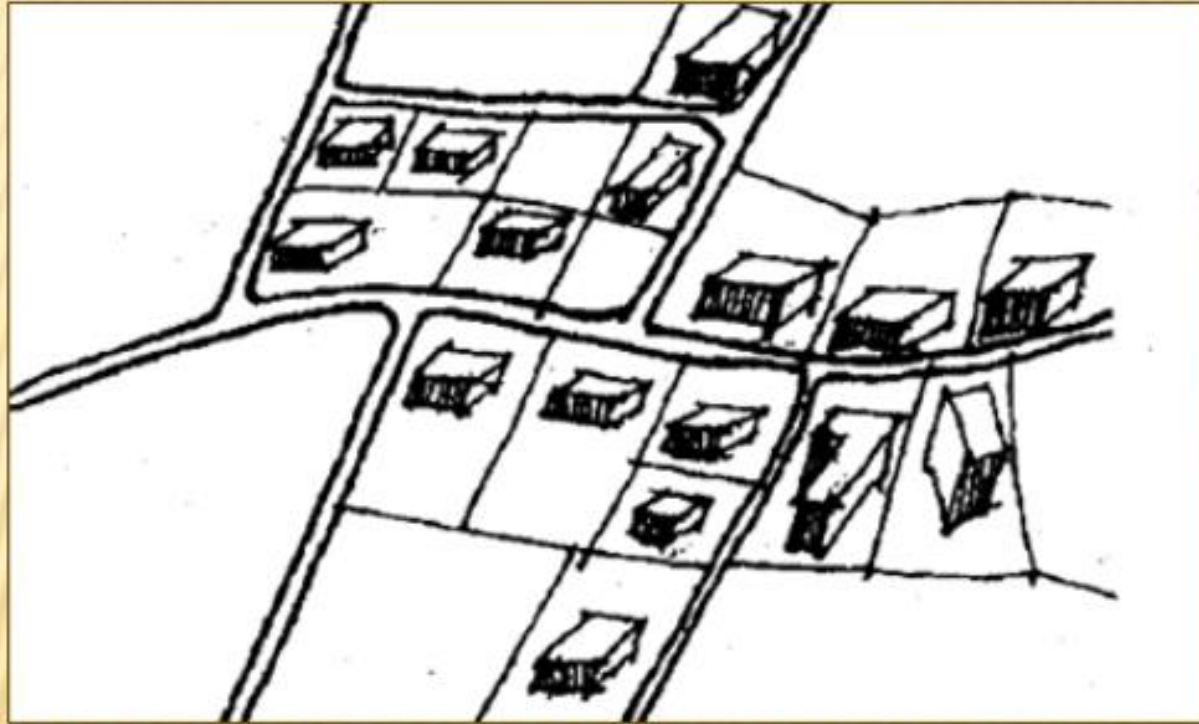


TOWNSCAPE

PLACE AND

CONTENT

KATEGORI LANDSCAPE : ARCADIA



Kota berkepadatan rendah.

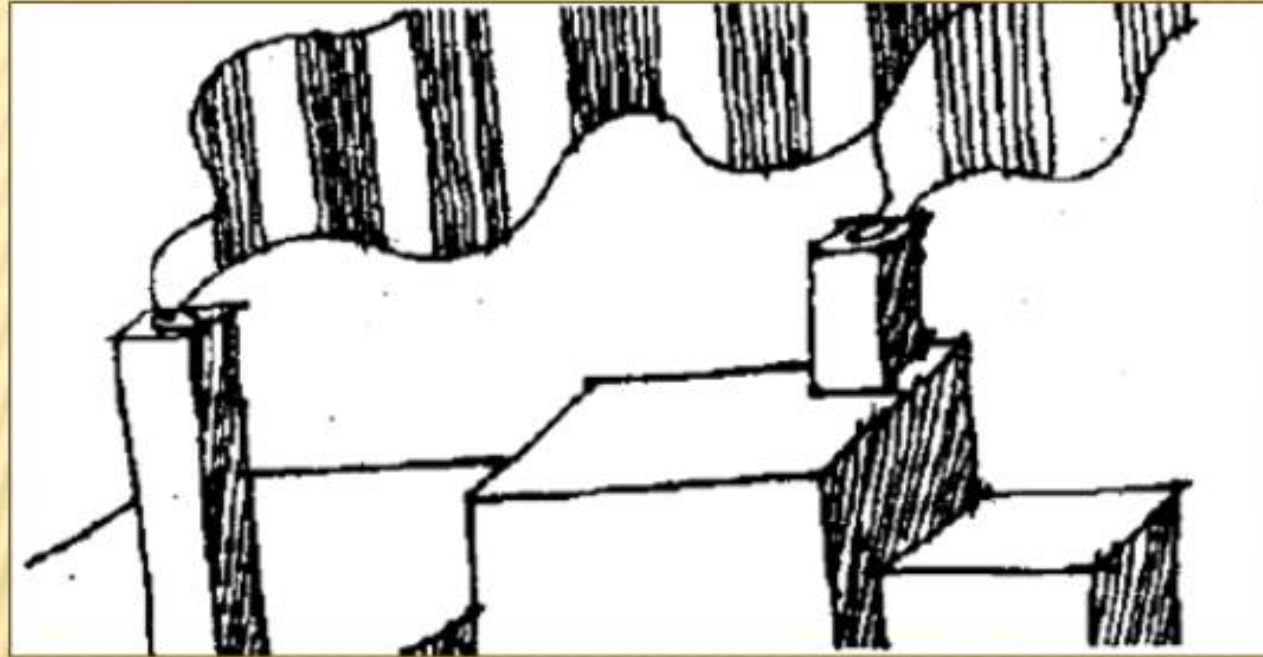
Suatu daerah dengan perbandingan ruang terbuka lebih banyak dari bangunan.

KATEGORI LANDSCAPE : PARK



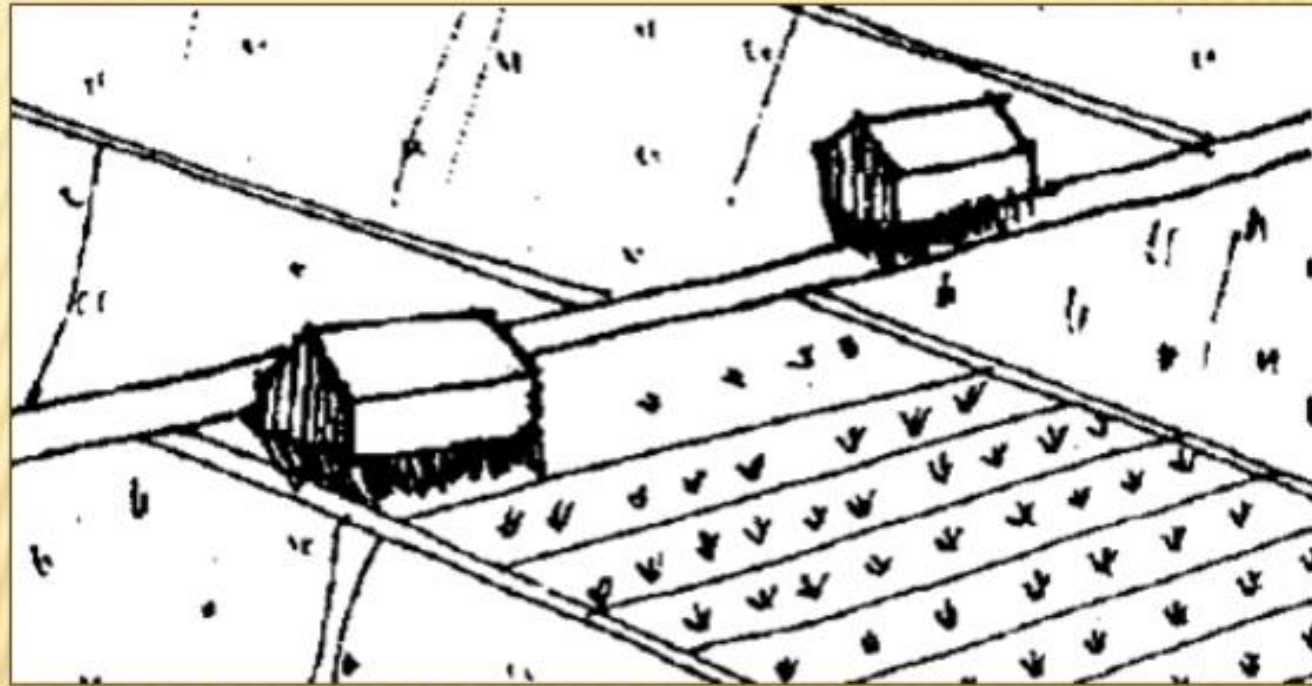
Daerah yang di dominasi oleh tumbuh-tumbuhan.
Daerah yang didominasi alam terbuka sedangkan
bangunan sangat sedikit

KATAGORI LANDSCAPE : INDUSTRI



Bagian dari daerah yang padat yang mempunyai karakter berbeda dengan kota.
Lebih ditekankan pada perindustrian.

KATEGORI LANDSCAPE: ARABLE



Daerah yang bisa digarap.
Misalnya : Pertanian dan perkebunan

KATEGORI LANDSCAPE : WILD



Daerah yang masih liar, relatif jarang dikunjungi Manusia.

Misalnya : Hutan liar, pantai terpencil

CONTENT: 1. JUXTAPOSITION

Contoh yang jarang terjadi dimana terdapat hubungan langsung antara dua golongan landscape yaitu daerah perkampungan dengan daerah luar kota.

Sifat-sifat yang jelas dari keduanya sama-sama dibawa di dalam satu situasi dan tidak saling merugikan.

CONTENT: 1. JUXTAPOSITION



Kota yang padat diletakkan secara berdampingan dengan taman yang berkesan sejuk.

Sehingga dengan mendampirkan keduanya diharapkan lingkungan yang dibina menjadi lebih optimal untuk manusia yang menempatinnya.

CONTENT : 2. IMMEDIACY

Lebih ditekankan pada peristiwa yang terjadi sesaat dengan kehadiran orang ditempat tersebut.

Pengamat sengaja diberi pemandangan dan kontak langsung antara dua atau lebih elemen-elemen yang mempunyai sifat-sifat kontras, air yang lunak, batu yang keras, laut yang dalam, langit yang jauh tak terhingga.

Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan suatu tegangan psikologis yang akan memberikan pengalaman yang merangsang kegembiraan.

CONTENT : 2. IMMEDIACY



Disini alam telah mendampingkan air dengan pasir yang sebenarnya bahan keras yang kecil.

Kekontrasan bahan memperlunak suasana

CONTENT : 3. THISNESS

Mempersoalkan spesifikasi dari benda-benda atau material setempat.

Misalnya : dinding dari batu kerikil mempunyai tekstur khusus. Bila diwarnai putih permukaannya maka akan lebih jelas tampak patranya di bawah sinar matahari.

CONTENT : 3. THISNESS



Atap-atap yang
berbentuk khas
kedaerahan, dengan
bahan asli dari daerah
menunjukkan secara
langsung keistimewaan
bahan dan bentuk
daerah setempat

CONTENT : 4. SEEING IN DETAIL

Bila soal detail diperhatikan, maka segala sesuatu perbuatan manusia akan menjadi kaya, bernilai dan menjadi sangat menarik lebih. ornamen-ornamen akan menghidupkan tampak.

Misalnya dinding, bila diberi patra (dicat atau wall paper) akan lebih memperhatikan sifat dindingnya. Orang menjadi lebih sadar bahwa itulah permukaan dinding.

CONTENT : 4. SEEING IN DETAIL



Dinding yang sengaja diletakkan disini, sengaja diberi warna atau tekstur tertentu agar keberadaannya di sadari sepenuhnya oleh orang yang ada di sekitar dinding.

CONTENT : 5. INTRICACY

Sukar di ikuti bentuknya maupun strukturnya.

Contoh : tunjungan, bila dibuat potongannya,
tidak mencerminkan tampaknya

CONTENT : 5. INTRICACY



Atap bohongan yang sebenarnya berfungsi hanya untuk papan nama.

Hal ini telah mengaburkan bentuk atap aslinya

CONTENT : 6. PROPRIETY

Kesopanan berarti kecocokan perilaku, corak atau bentuk.

Suatu contoh, tampak yang aneh dari sebuah toko di jalan daerah pertokoan modern. Dengan bentuk-bentuk huruf sedemikian, yang menyebabkan orang berpikir bahwa toko tersebut tidak pada tempatnya. Tetapi ketika ternyata bahwa disitu tempat pekerjaan keahlian khusus maka orang jadi merasa dan menilai.

CONTENT : 6. PROPRIETY



Bentuk yang ingin ditampilkan sebagai bahan reklame dari aktivitas di dalamnya.

Tampilan Toko Donat, dimana wujud kue donat nya secara vulgar dipajang di depan bangunan

CONTENT : 7. ENTANGLEMENT

Sukar untuk menyesuaikan bentuk-bentuk yang begitu kontras.

Suatu obyek yang sepintas keberadaannya tidak dapat diduga.

Misalnya kehadiran bentuk modern dan lux di dalam susunan perabot-perabot kuno.

CONTENT : 8. EXPOSURE

Unsur-unsur kekosongan, keleluasan pandangan (langit) serta teratur, menciptakan perasaan lapang.

Walaupun angin kencang telah berkurang sedemikian sehingga kita bisa berjalan dengan bebas, tetapi tempat tersebut tetap saja menjadi milik lautan.

CONTENT : 8. EXPOSURE



Satu-satunya bangunan yang nampak di situasi terbuka, menampilkan secara utuh dan dominan bagi bangunan tersebut.

Latar belakang langit dan laut yang tak terbatas dan luas menambah kesan 'tunggal atau kesendiriannya.

CONTENT : 9. INTIMACY



Keadaan yang rimbun rindang, terlindung, langit terlihat sedikit dan kehangatan dinding batu bata, menimbulkan di dalam sanubari manusia perasaan intim dan ramah.

CONTENT : 10. ILLUSION

Berkhayal. Seandainya air itu tidak datar.

Tujuannya adalah mendramatisasi suatu keadaan.

Contoh : orang diajak berkhayal, dan air dibuat seolah-olah tidak datar. Jadi miring. Yang miring sebenarnya adalah tanahnya (ramp).

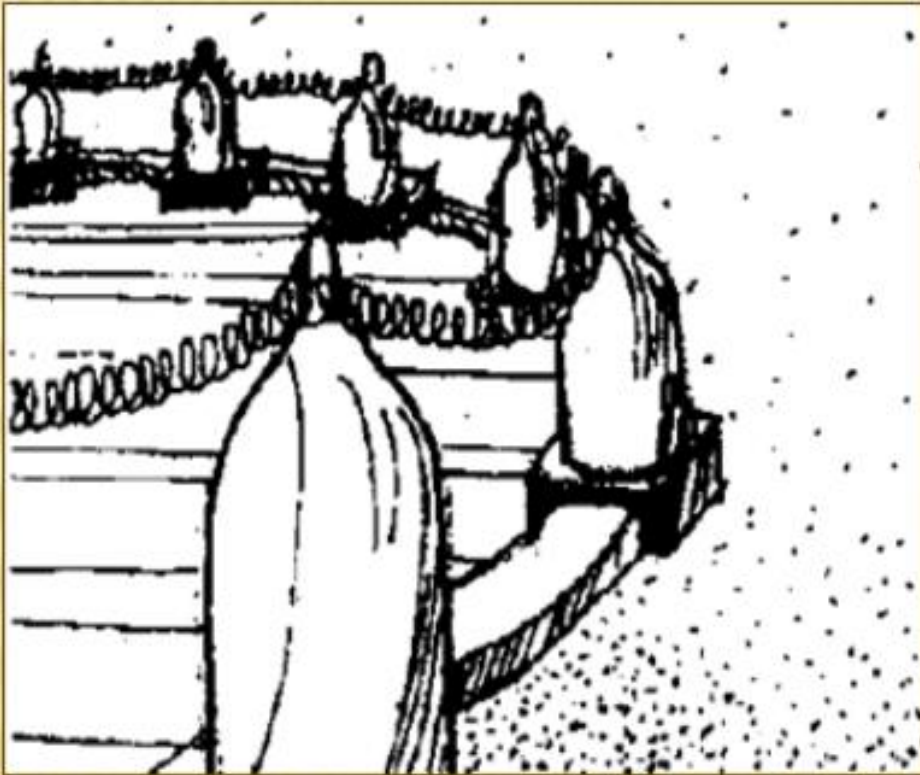
Ditambah dengan efek cahaya, suasana jadi dramatis.

CONTENT : 11. METAPHOR

Suatu bentuk yang telah kita kenal fungsinya, tetapi digunakan untuk maksud lain.

Misalnya, Di Inggris, peluru meriam digunakan untuk pagar dengan diberi rantai. Atau tampak-tampak bangunan yang sama sekali lain dengan konstruksi di belakangnya

CONTENT : 11. METAPHOR



Peluru sisa perang,
dipasang untuk
mewakili image tentang
peperangan itu sendiri.
Demikian memang
tujuan dari
pemasangan ini.

CONTENT : 12. THE TELL TALE

Suatu tempat atau obyek telah diketahui nilai karakternya disebabkan karena kebiasaan orang menilainya.

Misalnya : rumah penjara

CONTENT : 13. NOTICEABLE ABSENCE

Suatu perubahan atau penggantian bentuk tetapi bentuk aslinya masih dapat dirasakan dengan tujuan untuk mempertinggi maknanya.

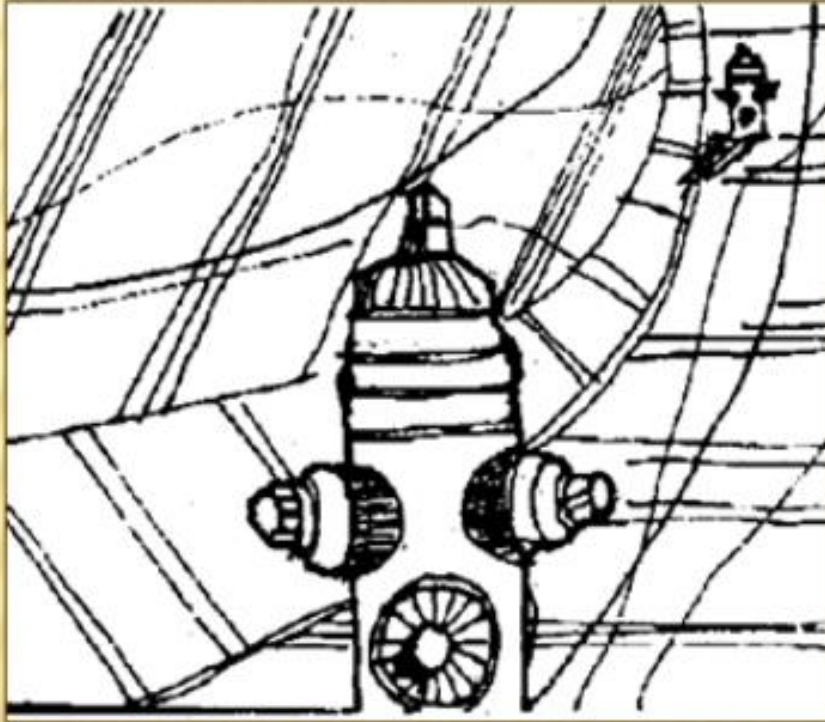
Contoh : patung Yesus yang langsung di tempel pada dinding gereja tanpa palang salib, dimana dinding menara telah menggantikan fungsi palang salib.

CONTENT : 14. SIGNIFICANT OBJECT

Suatu obyek yang penting sebaiknya dimanfaatkan.

Misalnya : kran-kran pemadam kebakaran di tepi-tepi jalan pada tempat-tempat yang mudah dicapai dan dilihat. Sebaiknya diberi bentuk dan warna yang menarik.

CONTENT : 14. SIGNIFICANT OBJECT



Kran air pemadam kebakaran di desain dan diberi warna khusus yang menarik, agar tidak hanya sekedar berfungsi tetapi juga memperindah kota.

CONTENT : 15. BUILDING AS SCULPTURE



Menara pemandangan seperti Monas, memiliki keanggunan dan lebih dikenal sebagai monumen daripada sebagai bangunan museum

CONTENT : 16. GEOMETRY

Suatu yang teratur. Baik bentuk maupun garis

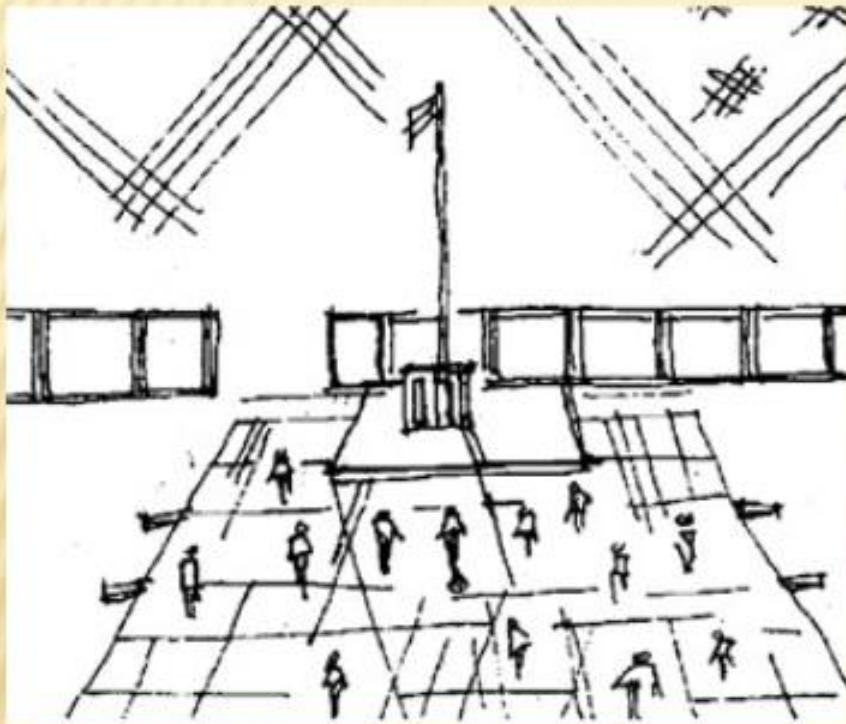
Misalnya : benteng tembok Cina

CONTENT : 17. MULTIPLE USE

Suatu tempat yang mempunyai fungsi tertentu, tetapi pada suatu saat (jika sedang tidak dipakai) akan dimanfaatkan untuk fungsi yang lain. Suatu keuntungan yang didapatkan dari saat yang tidak terpakai.

Misalnya : tempat bongkar muat (pada pagi/siang) dan sebagai tempat bermain anak-anak (pada sore hari). Atau areal sekolah, lapangan yang seharusnya untuk upacara, pada sore hari dapat digunakan untuk bermain-main atau berolahraga.

CONTENT : 17. MULTIPLE USE



Areal sekolah, lapangan yang seharusnya untuk upacara, pada sore hari dapat digunakan untuk bermain-main atau berolahraga.

CONTENT : 18. FOILS

Suatu isolasi karakter/sifat situasi/keadaan dari suatu penampilan bangunan yang satu terhadap yang lain.

Merupakan suatu batas imajiner, perbedaan yang sedikit sekali, pembatas tipis, karakter berbeda tetapi ada kesamaannya. Bila dilihat sendiri-sendiri terasa ada batas yang sangat halus, yang memisahkan elemen-elemen tadi. Sebaliknya kalau bersama-sama akan menghasilkan suatu komposisi yang nikmat untuk dipandang.

CONTENT : 19. RELATIONSHIP

Adanya hubungan antara satu bentuk dengan yang lain, satu karakter dengan karakter yang lain.

CONTENT : 20. SCALE

Untuk membandingkan antara suatu benda dengan fungsinya.

Perbandingan/skala antara obyek dengan manusia yang mengamatinya. Faktor manusia dijadikan sebagai patokan untuk mengukur obyek/benda.

Misalnya : bangunan monumental berskala besar sedangkan bangunan rumah berskala umum (skala manusia)

CONTENT : 21. SCALE ON PLAN

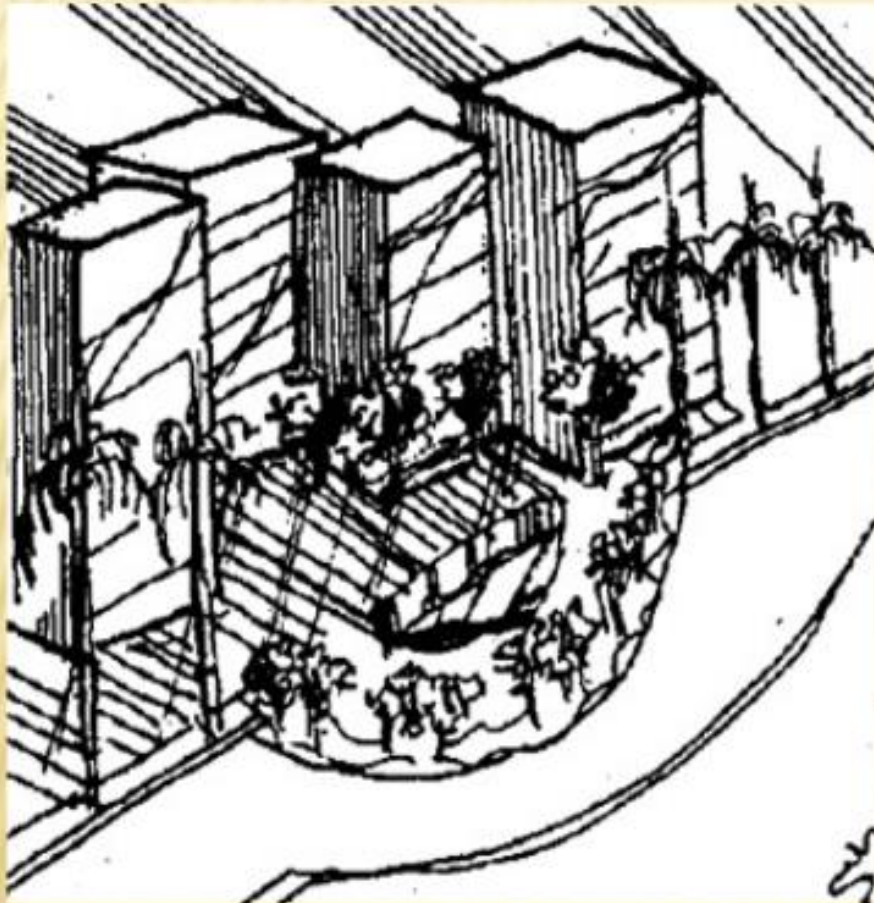
Perbandingan antara keadaan yang sebenarnya dengan ukuran gambar.

CONTENT : 22. DISTORTION

Terjadi karena ketidak sesuaian antara obyek dengan tempatnya.

Misalnya : Adanya sculpture besar sekali (berskala monumental) di daerah perumahan yang berskala intim. Sehingga akan sulit melihat sculpture secara keseluruhan, demikian pula sebaliknya.

CONTENT : 23. TREES INCORPORATED



Pohon sebagai pasangan pada bangunan sehingga bangunan tersebut tidak kelihatan berdiri sendiri (terpencil) tetapi berkesan akrab.

Pemilihan pohon juga disesuaikan dengan elemen-elemen yang digunakan

CONTENT : 24. CALLIGRAPHY

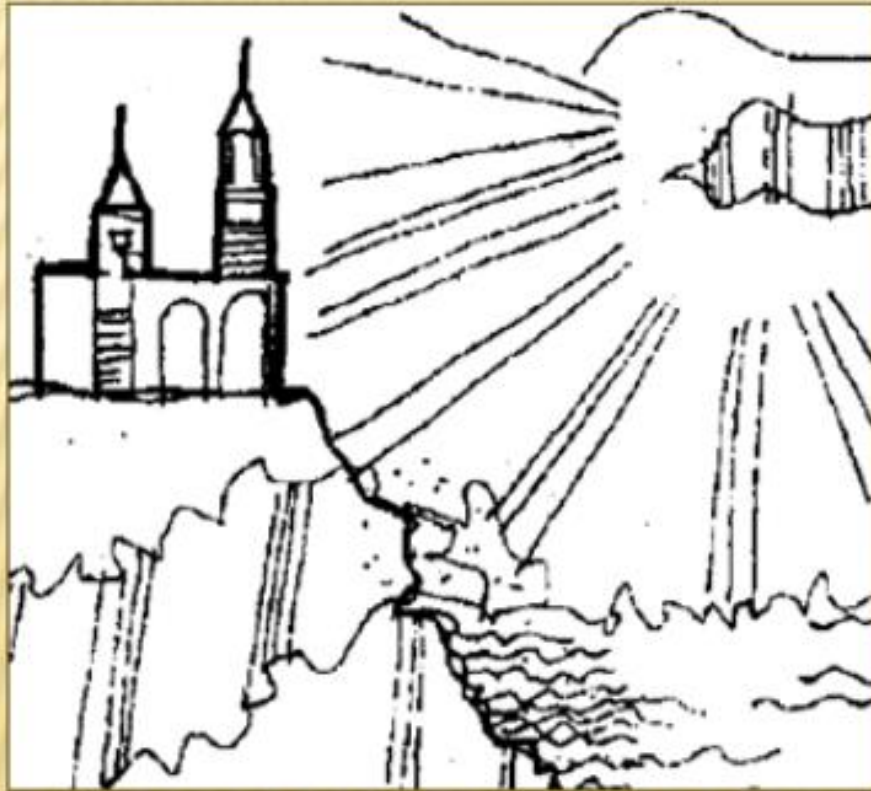
Benda yang mempunyai fungsi.

Misalnya : teralis, secara struktur mempunyai fungsi untuk menjaga keamanan, tetapi bentuknya dibuat sedemikian sehingga seperti hiasan

CONTENT : 25. PUBLICITY

Mengumumkan/memberitahukan pada umum bahwa disini ada Bioskop, toko dan lain-lain.

CONTENT : 26. TAMING WITH TACT



Menjinakkan dengan sentuhan

Misalnya : apartemen di atas karang di tepi laut



TOWNSCAPE

PLACE AND CONTENT

CYNTHIA WUISANG, PHD